



THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

BUKTI EMPIRIS PENENTU NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
BERDASARKAN *INTELLECTUAL CAPITAL*, UMUR DAN UKURAN
PERUSAHAAN

Andre Gusti Wijaya¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Andregustiwijaya111@gmail.com

Elva Nuraina²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
elvanuraina@yahoo.co.id

Juli Murwani³
Pendidikan akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan supaya mengetahui pengaruh *intellectual capital*, firm age, dan firm size terhadap nilai perusahaan. Metode didalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan laporan keuangan pada entitas manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposivesampling. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwasanya *intellectual capital*, firm age dan firm size tidak memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan dikarenakan investor tidak mempertimbangkan aset tidak berwujud perusahaan untuk mengambil keputusan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*; Umur Perusahaan; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Istitute of Development of Economica and Finance (INDEF) mengestimasi perkembangan industri manufaktur pada semester II/2018 mencapai 4,8-5 persen atau masih lebih rendah. Hal seperti ini diakibatkan karena adanya fluktuasi rupiah yang sampai saat ini masih tetap lanjut, serta adanya perang dagang antara industri dalam negeri dengan indutri cina yang murah, sehingga mengakibatkan adanya persaingan yang ketat pada usaha dalam negeri di tengah permintaan masyarakat yang banyak(Luciana, 2018).

Nilai perusahaan dicerminkan dengan berapa jumlah harga saham yang terbentuk karena suatu permintaan/penawaraan di pasar modal yang merefleksikan penilaian publik kepada kinerja daripada entitas tersebut (Harmono, 2011). Firm value yang sudah *gopublic* akan dicerminkan melalui harga saham perusahaan, dan entitas yang tidak melakukan *gopublic* nilainya akan terealisasi apabila perusahaan tersebut dijual. *Intellectual Capital* merupakan semua usaha yang telah dilakukan untuk mengestimasi nilai knowledge yang bertujuan untuk mendapatkan nilai daripada perusahaan yang sebenarnya. Semua aset intelektual yang dimiliki perusahaan merupakan bagian yang termasuk dalam *Intellectual Capital*. (Bontis, 2001)

Umur merupakan lamanya waktu makhluk hidup ataupun benda telah ada (Ilaboya & Ohiokha, 2016). Umur perusahaan dapat dikatakan sebagai lamanya perusahaan tersebut beroperasi mulai dari tahun pendirian perusahaan sampai dengan tahun pengamatan. Umur perusahaan akan menggambarkan seberapa lama perusahaan tersebut dapat beroperasi dan mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis dengan semua keunggulan yang dimilikinya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Firm size dapat ditentukan dengan melihat total aktiva pada entitas, total value penjualan entitas, nilai kapitalisasi pasar, dan banyaknya pekerja/karyawan. Jika semakin besar size suatu perusahaan maka entitas tersebut akan lebih dikenal publik luas (Toding & Wirakusuma, 2013).

Penelitian yang dilakukan Putri & Nuzula, (2019) memberikan hasil bahwasanya *intellectual capital* memberi pengaruh kepada nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan Yumiasih & Isbanah, (2017) mendapatkan hasil yang tidak berbeda yaitu firm age memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan. Riset yang dilakukan oleh Patricia, Bangun, & Tarigan, (2018) juga menunjukkan hasil yang tidak berbeda yaitu firm size memberikan pengaruh dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan.

Adapun perbedaan riset ini dengan riset terdahulu ialah penelitian terdahulu banyak yang menggunakan proksi PBV dalam variabel firm value sementara pada riset ini menggunakan proksi Tobin's Q dalam mengukur firm value. Tujuan daripada riset ini ialah untuk mendapatkan jawaban apakah variabel *intellectual capital*, firm age, dan firm size memberikan pengaruh terhadap firm value.

METODE PENELITIAN

Metode dalam riset ini dengan mengenakan metode kuantitatif. Dimana metode pengumpulan data dalam riset ini adalah data sekunder yaitu pada annual report entitas manufaktur periode 2014-2016. Riset ini mengambil populasi entitas manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Sampel didalam riset ini berjumlah 61 perusahaan manufaktur, dengan mengambil kriteria khusus sebagai berikut, entitas manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, entitas yang mempublikasikan laporan keuangannya yang sudah diaudit dan diungkapkan dalam (Rp), entitas tidak mengalami defisit, perusahaan yang listing selama periode 2014-2016, dan data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut tersedia dengan lengkap. Peneliti mengumpulkan data tersebut pada bulan april 2019. Penganalisisan file yang dipergunakan dalam riset ini yaitu dengan menggunakan penganalisisan regresi linier berganda dengan dibantu oleh program IBM SPSS statistic versi 19.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil daripada penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwasanya *Intellectual Capital* memberikan pengaruh yang negatif kepada firm value yang terdaftar di (BEI) periode 2014-2016. Hal tersebut dapat dipertanggungjawabkan dengan value t-hitug lebih kecil daripada t-table. Nilai daripada t-hitug untuk variabel *intellectual capital* sebesar -0,462. Nilai tersebut lebih kecil dari t-table yaitu 1,635 dengan nilai signifikansinya 0,646 dimana hal tersebut berarti $>$ dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan yang dituliskan oleh Nanik & Sapitri, (2016) yang menyatakan bahwasanya pemberi modal sangat jarang atau hampir sedikit yang mengambil keputusan dengan melihat intellectual capital yang dipunyai oleh perusahaan tersebut, yang dimana para pemberi modal lebih memperhatikan faktor-faktor lain dalam mengukur nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Febry (2018) juga mendapatkan hasil yang sama dimana investor tidak menitik beratkan pada sumberdaya intelektualnya dimana pasar akan memberikan penghargaan pada suatu entitas berdasarkan kepada sumberdaya fisik yang mana dimiliki oleh entitas tersebut.

Hasil daripada penelitian ini mendapatkan hasil bahwasanya firm age memberi pengaruh negatif kepada nilai entitas yang terdaftar di (BEI) periode 2014-2016. Hal

tersebut dipertanggungjawabkan dengan nilai t -hitung $<$ dari t -tabel. Nilai t hitung untuk variabel umur perusahaan sebesar 0,219. Nilai tersebut merupakan nilai yang $<$ dari t tabel yaitu 1,635 dengan nilai signifikansinya mencapai 0,828 dimana hal tersebut $>$ dari 0,05. Artinya semakin lama perusahaan berdiri belum tentu menjadi sasaran para pemberi modal. Karena para pemberi modal akan lebih memilih entitas yang lebih banyak menghasilkan laba daripada memiliki umur yang lama. Lamanya perusahaan berdiri belum tentu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil daripada penelitian ini menyebutkan bahwasanya firm size memberi pengaruh negatif kepada nilai entitas yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hal ini dapat dipertanggungjawabkan dengan nilai t -hitung $<$ dari t -table. Nilai t hitung untuk variabel firm size sebesar -0,997. Nilai ini $<$ dari t tabel yaitu 1,637 dengan nilai signifikan 0,322 $>$ dari 0,05. Hasil daripada penelitian ini didukung oleh penelitian Languju, Mangantar, & H.D, (2016) bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi para investor. Penelitian Yulandani, Hartanti, & Dwimulyani, (2018) mendapatkan hasil bahwasanya firm size tidak dapat mempengaruhi firm value.

Didasarkan dari hasil riset ini didapatkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,019 yang artinya perubahan nilai perusahaan mampu diterapakan oleh perubahan variabel *Intellectual Capital*, firm age, dan firm size secara bersama-sama sebesar 1,9%.

SIMPULAN

Hasil pada riset ini menunjukkan bahwasanya variabel *Intellectualcapital*, firmage, dan firmsize tidak berpengaruh kepada firm value. Keterbatasan dalam riset ini ialah sulitnya mencari laporan keuangan di idx dikarenakan data yang tersedia pada tahun 2015 ke bawah tidak tersedia atau harus berbayar, dan juga sulitnya mencari referensi buku tentang variabel yang diangkat dalam penelitian. Saran bagi peneliti selanjutnya supaya menggunakan tahun yang lebih muda. Peneliti yang berikutnya diharapkan dapat mempergunakan variabel lain karena variabel di riset ini koefisien determinasi hanya sebesar 1,9 persen.



DAFTAR PUSTAKA

- Bontis, N. (2001). Assessing knowledge assets: A review of the models used to measure intellectual capital. *International Journal of Management Reviews*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1111/1468-2370.00053>
- Febry, I. H. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Bisnis Indonesia*, 3, 284–293.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilaboya, O. J., & Ohiokha, I. F. (2016). Firm Age, Size and Profitability Dynamics: A Test of Learning by Doing and Structural Inertia Hypotheses. *Business and Management Research*, 5(1), 29–39. <https://doi.org/10.5430/bmr.v5n1p29>
- Languju, O., Mangantar, M., & H.D, T. H. (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Luciana, A. (2018). Indef: Pertumbuhan Industri Manufaktur Tahun 2018 Masih Rendah. Retrieved July 21, 2019, from TEMPO.CO website: <https://bisnis.tempo.co/read/1102533/indef-pertumbuhan-industri-manufaktur-tahun-2018-masih-rendah/full&view=ok>
- Nanik, L., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Patricia, B., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 13(1), 25–42.
- Putri, S. D., & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 28–36.
- Toding, M., & Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(2), 318–



THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

333.

Yulandani, F., Hartanti, R., & Dwimulyani, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Pemoderasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi, 1*, 1–14.

Yumiasih, L., & Isbanah, Y. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015. *Ilmu Manajemen, 5*(3), 1–9.

